

KONSTRUKSI MAGNET



TUGAS AKHIR KARYA SENI

OLEH:

SAPTOPO K

NIM: 0411664021

PROGRAM STUDI SI SENI PATUNG

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

KONSTRUKSI MAGNET



TUGAS AKHIR KARYA SENI

OLEH:

SAPTOPO K

NIM: 0411664021



PROGRAM STUDI S1 SENI PATUNG

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

KONSTRUKSI MAGNET



TUGAS AKHIR KARYA SENI

OLEH:

SAPTOPO K

NIM: 0411664021

PROGRAM STUDI S1 SENI PATUNG

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

KONSTRUKSI MAGNET

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3732/H/S/2011
KELAS	
TARIKH	9/11/2011



TUGAS AKHIR KARYA SENI

OLEH:

SAPTOPO K

NIM: 0411664021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana dalam bidang Seni Rupa Murni**

2011

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

KONSTRUKSI MAGNET diajukan oleh Saptopo K, NIM 0411664021,
Program Study S1 Seni Patung, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim pembina tugas akhir,
pada tanggal 01 Juli 2011.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.Sn.
NIP. 19590223 198601 1 001

Pembimbing II/Anggota



Drs. Soewardi, M.Sn.
NIP. 19500726 198503 1 001

Cognate



Drs. Eko Sunarto, M.Sn.
NIP.19600501 199203 1 002

Ketua Jurusan



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
NIP. 19490613 197412 2 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa**



Dr. Suastivi, M.Des.
NIP. 19590802198803 2 002



“ Mereka yang mencari penerangan budi tidak bisa menemukannya, karena tidak bisa mengerti, bahwa sasaran pencariannya itu dia yang mencari. Tuhan seperti halnya keindahan, itu dalam Atku yang menyimpannya ”

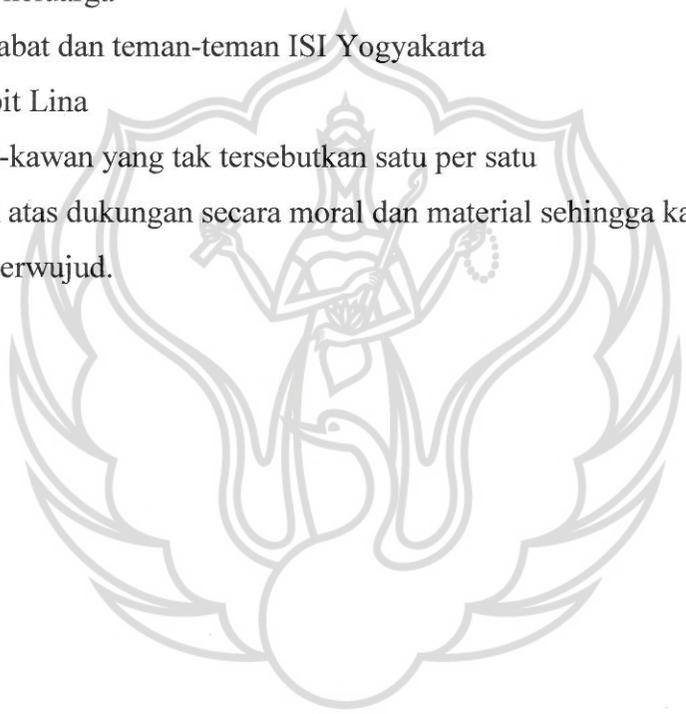
(de Mello, 1987: 216)



Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Bapa, Putra dan Roh Kudus pemberi hidup dan damai
2. Bunda Maria yang selalu mendoakan dan menyertai
3. Bapak, Mamak, Ibu
4. Kakak-kakakku
5. Papah dan Mami
6. Romo Budi Vampir dan Romo-Romo Vianey
7. Nanang dan keluarga
8. Sahabat-sahabat dan teman-teman ISI Yogyakarta
9. Gabriela Pipit Lina
10. Serta kawan-kawan yang tak disebutkan satu per satu

Terimakasih atas dukungan secara moral dan material sehingga karya tugas akhir dapat terwujud.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur bagi Tuhan karena berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni ini dengan baik. Tugas Akhir karya Seni dengan judul “Konstruksi Magnet” ini merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Program Studi Seni Rupa Murni, Minat Utama Seni Patung, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

- Drs. Dendi Suwardi, M.Sn. selaku dosen pembimbing I
 - Drs. Soewardi, M. Hum selaku dosen pembimbing II
 - Drs. Eko Sunarto selaku *cognate*
 - Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum selaku Ketua Jurusan
 - Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
 - Drs. Andang Suprihadi selaku dosen wali
 - Seluruh staf dan karyawan Seni Murni, Akmawa, dan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dan seluruh civitas academia Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Tugas Akhir Konstruksi Magnet ini penulis persembahkan bagi Intitut Seni Indonesia dan semoga dapat bermanfaat bagi semuanya.

Yogyakarta, Juli 2011

Saptopo K

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL1	i
HALAMAN JUDUL 2.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Penegasan Judul.....	6
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	8
B. Konsep Bentuk.....	13
C. Konsep Penyajian.....	15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan.....	18
B. Alat.....	19
C. Teknik.....	19
D. Tahap Pembentukan.....	20
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	24
BAB V PENUTUP.....	34

DAFTAR PUSTAKA.....35.
LAMPIRAN.....36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	2
Gambar 2.....	2
Gambar 3.....	21
Gambar 4.....	21
Gambar 5.....	22
Gambar 6.....	22
Gambar 7.....	22
Gambar 8.....	23
Gambar 9.....	23
Gambar 10 “Konstruksi #1”.....	25
Gambar 11 “Konstruksi #2”.....	26
Gambar 12 “Konstruksi #3”.....	27
Gambar 13 “Konstruksi #4”.....	28
Gambar 14.....	28
Gambar 15 “Konstruksi #5”.....	30
Gambar 16.....	30
Gambar 17 “konstruksi #6”.....	32
Gambar 18.....	32

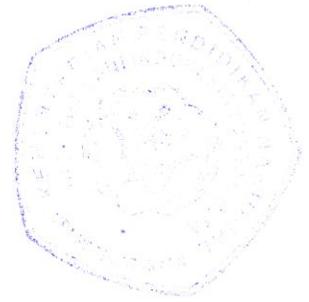
DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Diri dan Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa
2. Foto Poster Pameran
3. Foto Suasana Pameran
4. Katalog



BAB 1

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Istilah magnet berasal dari kata “magnesia” , merupakan kota kecil di Asia tempat pertama kali orang menemukan batu yang mampu menarik batu. Batu itu kemudian dinamakan magnet yang kini tergolong menjadi magnet alam.¹

Magnet merupakan benda unik yang mampu menarik benda tertentu dengan gaya tarik magnet. Benda yang dapat ditarik magnet ialah benda yang terbuat dari bahan tertentu yaitu besi, baja, nikel, kobalt. Benda ini dinamakan benda magnetis.²

Setelah manusia makin menguasai teknologi, dibuatlah magnet buatan. Magnet buatan merupakan magnet yang dibuat manusia dari besi atau baja. Karena besi dan baja memiliki sifat feromagnetik yaitu memiliki sifat magnet yang kuat, sementara aluminium dan tembaga tidak bisa dibuat magnet karena bersifat *diamagnetic* atau tidak memiliki sifat magnet. Berikut bentuk-bentuk magnet buatan:

¹ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Jakarta: Erlangga. 2006. p. 111

² *Ibid.*, p.112

Bentuk-bentuk magnet



Gambar 1

Magnet buatan memiliki bermacam-macam bentuk berupa batang, jarum, huruf U, tapal kuda seperti gambar 1³, maupun bulat dengan lubang tengah seperti yang dipakai dalam membuat *speaker*. Magnet buatan dengan bentuk seperti ini biasa dipakai untuk praktek pada pelajaran sekolah.



Gambar 2

³ www.pustekomdepdiknas.com diakses Juli 2011

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan manusia, bentuk-bentuk magnet pun berkembang. Seperti yang tampak dalam gambar 2⁴, magnet-magnet tersebut biasa dipakai untuk bahan mainan anak-anak, aksesoris maupun kebutuhan manusia lainnya. Secara sederhana terdapat tiga cara untuk membuat magnet buatan yaitu:⁵

- a. Cara gosokan : dengan menggosok-gosokkan benda besi atau baja dengan magnet secara searah. Sifat magnet yang dibuat dengan cara ini hanya bersifat sementara dan tidak bertahan lama.
- b. Cara induksi : dengan menempelkan benda magnetis atau benda yang dapat ditarik magnet dengan magnet. Maka benda magnetis yang menempel pada magnet dapat bersifat seperti magnet. Sifat kemagnetan ini hanya bersifat sementara.
- c. Cara aliran listrik : dengan memberi aliran listrik positif dan negatif pada benda magnetis. Arus listrik dapat menimbulkan medan magnet.

Magnet mempunyai kekuatan pada gayanya dan gaya magnet mampu menembus penghalang, yaitu benda nonmagnetis. Gaya tarik magnet masih berpengaruh terhadap benda magnetis yang berada di balik benda non magnetis sebagai penghalangnya. Kekuatan gaya tarik magnet ini dipengaruhi oleh ketebalan benda nonmagnetis yang menjadi penghalang antara benda magnetis dan magnet. Juga dipengaruhi dengan jarak magnet dengan benda magnetis.

⁴ www.magnetstore.com diakses Juli 2011

⁵ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*, Jakarta: Erlangga. 2006.p. 120-123

Kekuatan gaya magnet juga tidak merata di seluruh sisi magnet. Gaya magnet terkuat ialah pada kedua kutubnya. Jika beberapa benda magnetis didekatkan pada magnet, maka benda-benda tersebut cenderung untuk segera tertarik ke kutub-kutub magnet. Kekuatan terbesar magnet pada kedua ujungnya disebabkan karena adanya medan magnet. Medan magnet ini membentuk pola garis-garis gaya magnet yang bertemu pada kutub-kutub magnet.

Magnet mempunyai dua kutub. Jika magnet bisa bergerak bebas, maka satu kutub akan menunjuk arah utara. Oleh sebab itu, kutub-kutub magnet disebut kutub utara, dan satunya lagi kutub selatan.

Kutub-kutub magnet ini mempunyai sifat yang istimewa. Jika terdapat dua magnet yang didekatkan, kutub utara sebuah magnet akan menarik kutub selatan, demikian juga sebaliknya. Akan tetapi bila kutub magnet yang sama didekatkan akan saling menolak. Yaitu pada dua kutub magnet yang sama akan tolak-menolak, sementara kutub yang berlawanan akan tarik-menarik.

Sifat-sifat gaya magnet dan kekuatan gaya magnet inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk menjadikan magnet sebagai material dalam karya patungnya. Seni patung sebagai bagian seni rupa yang merupakan pernyataan pengalaman artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional.⁶ Penulis menggunakannya untuk mengungkapkan minat dalam bermain-main menggunakan magnet dengan karakteristik sifat magnet yang tidak ditemui pada material lain. Bermain-main

⁶ Soedarso, SP, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk apresiasi Seni*. Yogyakarta: Suku Dayar Sana. 1988. p. 11

dengan material magnet ini dilakukan oleh penulis dalam membuat karya seni patung dan bertujuan untuk mengungkapkan minat dari gaya magnet dan mencapai kepuasan artistik dengan material magnet, khususnya dengan menerapkan sifat-sifat magnet yang tarik menarik pada kutub berlawanan, serta tolak menolak pada kutub sejenis dan juga gaya magnet yang mempunyai kekuatan menembus benda feromagnetik. Kesemuanya akan dikemas lewat karya tiga dimensional berupa konstruksi.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas dan karakteristik sifat magnet yang unik, maka penulis ingin menjadikan magnet sebagai material utama dalam menciptakan karya seni patung lewat bentuk tiga dimensional berupa konstruksi. Magnet dipilih sebagai material utama karena sifat material magnet yang unik tidak dimiliki oleh material lainnya . Sehingga sifat magnet akan melekat dalam karya seni patung yang akan diciptakan.

Penulis dalam menciptakan karya seni patung konstruksinya menjadi bagian dari ekspresi minat bermain-main dengan magnet dengan karakteristik sifatnya.

“ Kesadaran manusia itu dapat disimpulkan dari kemampuan untuk berpikir, berkehendak , dan merasa. Dengan pikirannya manusia mendapatkan ilmu pengetahuan ; dengan kehendak manusia mengarahkan perilakunya; Dan dengan perasaannya manusia mendapatkan kesenangan.” (Soekanto,1999)⁷

Melalui karyanya juga, penulis ingin menularkan kesenangannya dengan menikmati karya yang menonjolkan sifat-sifat magnet. Juga bisa menjadikan karya ini sebagai sarana rekreasi bagi audiensnya. Oleh sebab itu penulis merumuskan penciptaan karya seni patung konstruksi magnet ini dengan:

⁷ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.1999.p.5

Bagaimana pembuatan karya seni patung konstruksi dengan menggunakan material magnet untuk mencapai kepuasan dalam mengungkapkan ekspresi pribadi?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan karya seni patung menjadi upaya bagi penulis untuk mencapai kepuasan artistik lewat bermain-main dengan material magnet secara konstruktif.

2. Manfaat

- a. Sebagai salah satu bentuk referensi perkembangan karya seni patung.
- b. Sebagai bahasa untuk memberi warna lain pada karya seni patung.
- c. Sebagai media bagi orang lain untuk mencapai kesenangan.
- d. Karya - karya yang disuguhkan penulis dalam tugas akhir ini diharapkan bermanfaat bagi orang lain.

D. Penegasan Judul

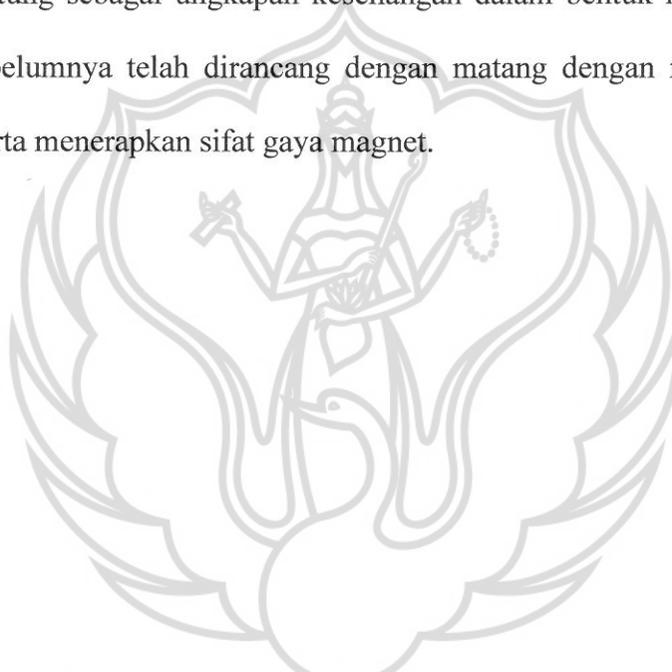
“Konstruksi Magnet”

Untuk memperjelas lingkup pembuatan karya seni patung ini, maka akan dijelaskan melalui penegasan judul sebagai berikut:

Konstruksi : susunan bangunan-bangunan yang sebelumnya telah dirancang dengan matang.⁸

Magnet : magnet berasal dari kata “magnesia” , merupakan kota kecil di Asia tempat pertama kali orang menemukan batu yang mampu menarik batu. Batu itu kemudian dinamakan magnet yang kini tergolong menjadi magnet alam⁹.

Berdasarkan penjabaran di atas yang di maksud dengan Konstruksi Magnet ialah karya seni patung sebagai ungkapan kesenangan dalam bentuk konstruksi atau bangunan yang sebelumnya telah dirancang dengan matang dengan menggunakan material magnet, serta menerapkan sifat gaya magnet.



⁸ Sulchan Yasyin (ed.), *Kamus Lengkap Bahasa Indoneia*. Surabaya: Amanah. 1997. p.298

⁹ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga. 2006. p.111